

PEMBERDAYAAN SISWA SEKOLAH DASAR AL ISLAM 2 JAMSAREN SURAKARTA MELALUI PELATIHAN BATIK ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI SISWA

Eny Kusumawati¹, Usmani Haryanti², Karlina Dwi Jayanti³, Enisa Indriya Safitri⁴

Universitas Tunas Pembangunan Surakarta

E-mail: enylajanu86@gmail.com

Abstract

Creativity must be built from an early age, especially in elementary school. So there needs to be an activity that aims to develop creativity. One way to develop creativity is by providing ecoprint batik training. Ecoprint is a natural printing art technique that uses plants and environmentally friendly materials to create designs on fabric or paper. In making ecoprints, a simple and easy process is used, which does not require the use of machines and is environmentally friendly. The aim of this service activity is to train and assist students in making ecoprint batik to increase students' artistic creativity. The result of this activity is that students can express their creativity and imagination in an environmentally friendly work which can later be developed and used to reduce environmental pollution.

Keywords: *creativity, ecoprint batik*

Abstrak

Kreativitas harus dibangun sejak dini, terutama di sekolah dasar. Maka perlu adanya suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitasnya. Salah satu cara mengembangkan kreativitas adalah dengan memberikan pelatihan batik ecoprint. Ecoprint adalah teknik seni cetak alami yang menggunakan tumbuhan dan bahan-bahan ramah lingkungan untuk menciptakan desain pada kain atau kertas. Dalam pembuatan ecoprint menggunakan proses yang sederhana dan mudah dilakukan yang mana tidak perlu menggunakan mesin dan ramah akan lingkungan. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah melatih serta mendampingi siswa tentang pembuatan batik ecoprint untuk meningkatkan kreativitas seni siswa. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka dalam sebuah karya ramah lingkungan yang nantinya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar.

Kata Kunci : kreativitas, batik ecoprint

Submitted: 2024-02-03

Revised: 2024-02-10

Accepted: 2024-03-14

Pendahuluan

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan pada anak adalah aspek seni kreativitas. Kreativitas pada anak adalah kemampuan untuk menghasilkan pemikiran-pemikiran yang asli, tidak biasa, dan sangat fleksibel dalam merespon dan mengembangkan pemikiran dan aktivitas (Abdurrahman dalam Fakhriyani, 2016). Kreativitas pada anak akan terlihat jelas ketika anak bermain, dimana ia menciptakan berbagai bentuk karya, lukisan, ataupun khayalan spontanitas dengan alat mainannya.

Sekolah dasar merupakan landasan pertama dalam mengembangkan keterampilan dan kreativitas anak, karena pada usia ini anak dapat memahami materi dan petunjuk guru secara mandiri, serta mempunyai kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Peningkatan keterampilan seni sejak dini juga dapat mengembangkan kreativitas, memudahkan anak dalam menemukan ide-ide baru dan menimbulkan kerjasama antara anak dengan orang lain sehingga tercipta kreativitas yang berdampak pada kemampuan anak dalam bersosialisasi dan berinteraksi secara adaptif. Kegiatan seni juga dapat meningkatkan konsentrasi anak dan membangun rasa percaya diri.

Berdasarkan hasil obseravsi dan wawancara di SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta menunjukkan bahwa, kreativitas yang dimiliki anak belum optimal. Hal ini tampak dari sebagian anak rasa ingin tahunya masih rendah, anak jarang bertanya dan ketika melakukan kegiatan anak lebih banyak diam serta tidak terlibat aktif dalam kegiatan. Masih ada sebagian anak yang memiliki daya imajinasi rendah, misalnya dalam kegiatan membatik anak tidak bisa berkreasi sendiri membuat corak batik terlihat bingung dan hanya mengikuti contoh saja, tidak menggunakan ide dan kreasi sendiri. Sebagian anak kurang menyukai aktivitas kreatif yang biasanya hanya menggunakan buku gambar, pensil dan crayon saja. Media yang digunakan juga kurang bervariasi sehingga anak tidak tertarik serta merasa cepat bosan. Oleh karena itu perlu adanya kegiatan yang bermakna sebagai upaya nyata untuk membersamai siswa tersebut yang dilakukan oleh tim pengabdian yaitu pelatihan batik ecoprint.

Ecoprint adalah teknik seni cetak alami yang menggunakan tumbuhan dan bahan-bahan ramah lingkungan untuk menciptakan desain pada kain atau kertas. Teknik ini tidak hanya ramah lingkungan tetapi juga mengasah kreativitas anak-anak, mengajarkan mereka tentang pentingnya menggunakan bahan-bahan alami, dan mengurangi penggunaan bahan kimia yang berbahaya (Dwi et al., 2023). Dengan bantuan batik ecoprint dapat membantu anak-anak untuk menyampaikan segala ide dan gagasannya tanpa batasan dalam penggunaan aneka daun dan bunga. Bahan alam sekitar anak menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran anak dalam menciptakan karya seni

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas maka, perlu dilakukan kegiatan pelatihan batik ecoprint untuk meningkatkan kreativitas seni siswa di SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta. Tujuan dan harapan kegiatan ini adalah adanya perubahan signifikan kearah yang positif dan melatih serta mendampingi siswa tentang pembuatan batik ecoprint untuk meningkatkan kreativitas seni siswa. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini juga dapat membantu siswa memahami dan mengapresiasi seni yang ramah lingkungan dengan memanfaatkan alam sekitar.

Metode

A. Metode Yang Digunakan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pra Kegiatan

- a) Perijinan kegiatan, perijinan dilakukan dengan memberi surat perijinan kepada pihak sekolah yaitu SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta dan meminta daftar peserta yang akan mengikuti kegiatan.
- b) Melakukan persiapan waktu dan tempat untuk proses pelaksanaan kegiatan. Pembekalan kepada peserta kegiatan di SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta.
- c) Menyiapkan tahap perencanaan kegiatan.
- d) Persiapan alat-alat dan kelengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Proses selanjutnya setelah mendapatkan ijin dari pihak kepala sekolah dan daftar nama peserta yang akan mengikuti kegiatan pengabdian ini. Setelah menyampaikan tujuan dari kegiatan ini, adapun beberapa tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, antara lain adalah sebagai berikut :

- a) Meningkatkan pengetahuan dan kreativitas seni siswa tentang batik ecoprint.
- b) Melatih dan mendampingi siswa tentang pembuatan batik ecoprint.

3. Pasca Kegiatan

a) Analisis data dan tolak ukur keberhasilan

Pada tahap ini semua data dianalisis untuk diketahui berhasil tidaknya program ini kemudian di evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari program ini. Keberhasilan ditinjau dari peningkatan pengetahuan siswa setelah memperoleh pelatihan.

b) Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan direncanakan akan dilakukan setelah kegiatan berakhir untuk melaporkan rangkaian dan hasil pelaksanaan kegiatan secara institusi kepada penyedia dana program ini.

B. Partisipasi Mitra

Dalam pelaksanaan kegiatan untuk partisipasi mitra yang akan dilibatkan dalam kegiatan pengabdian ini adalah kepala sekolah, guru di sekolah dan siswa kelas 3 SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta. Kepala sekolah dan guru diharapkan mampu memfasilitasi dan mendorong siswa untuk dapat mengikuti kegiatan pengabdian ini hingga selesai. Siswa kelas 3 SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta adalah mitra selanjutnya atau mitra inti yang akan mengikuti kegiatan pengabdian ini. Tujuan dan harapan kegiatan ini adalah adanya perubahan signifikan kearah yang positif dan melatih serta mendampingi siswa tentang pembuatan batik ecoprint untuk meningkatkan kreativitas seni siswa.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini berlangsung secara tatap muka dengan melibatkan beberapa peserta dan tim terkait. Kegiatan yang dilaksanakan di salah satu ruang kelas di SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta yang dihadiri oleh 28 peserta yang terdiri dari siswa kelas 3 SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta. Hasil yang dicapai melalui kegiatan pengabdian ini dituangkan dalam bentuk hasil kegiatan pada setiap tahap pelaksanaan sebagai berikut.

a. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Rencana Sosialisasi

NO.	PERIHAL	KETERANGAN
1.	Tempat pelaksanaan	SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta
2.	Alat yang digunakan	Materi pembuatan batik ecoprint
3.	Hasil / Output	Respon tanggapan partisipatif peserta Peningkatan kreativitas seni

b. Pelaksanaan

Lama pelaksanaan pengabdian adalah 4 bulan, terinci sebagai berikut :

Tabel 2. Pelaksanaan Tindakan Pengabdian

Kegiatan	Minggu							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Koordinasi tim pelaksanaan pengabdian masyarakat	■	■						
Perencanaan teknik pelaksanaan pengabdian masyarakat		■	■					
Persiapan pembagian tugas (kepanitiaan)			■					
Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan			■	■	■	■	■	

Evaluasi dan tindak lanjut									
Pembuatan laporan									

c. Observasi dan Evaluasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta. Dilaksanakannya pengabdian ini karena belum pernah diadakan pengabdian serupa disekolahan tersebut. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah melatih dan mendampingi siswa tentang pembuatan batik ecoprint untuk meningkatkan kreativitas seni siswa.

Evaluasi dalam kegiatan ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pemberian metode yang dilakukan tim pelaksana dipahami dan bisa diaplikasikan langsung oleh siswa. Evaluasi dilakukan dengan melihat secara langsung hasil karya peserta atau siswa

ECOPRINT

Ecoprint merupakan teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lain yang menghasilkan pigmen warna (Nuranisa et al., 2024). Ecoprint adalah warna yang muncul maupun bentuk jejak daundan bunga tidak bisa didiga meskipun sudah diatur sesuai sedemikian rupa peletakkannya. Oleh karena itu hasil hasil cetakan akan berbentuk alami sesuai dengan bentuk jejak daun dan bunga yang dipakai sehingga menciptakan kreativitas seni yang unik dan berbeda. Ecoprint memiliki 3 jenis yaitu; (1) Teknik memukul (*Pounding*), (2) Teknik merebus (*Boiling*), (3) Teknik mengukus (*Steaming*) (Wilda et al., 2023).

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam pembuatan ecoprint meliputi: 1) Tas kanvas, 2) Plastik untuk melindungi daun selama proses pounding dan mencegah kerusakan, 3) Palu kayu atau ulekan batu, 4) Kain putih polos atau kain mori, 5) Berbagai jenis daun segar yang mengandung air, 6) Tawas, 7) Sendok, 8) Ember, dan 9) Air

Cara pembuatan ecoprint dengan media tas kanvas ini yaitu sebagai berikut:

1. Menyiapkan alat-alat dan bahan-bahan yang diperlukan.
2. Letakkan plastik di dalam tas, lalu letakkan daun di atas tas kanvas yaitu di bagian luarnya sesuai dengan kreasi yang akan dibuat.
3. Pada bagian atas daun ditutup dengan menggunakan kain putih polos. Hal ini bertujuan agar menghasilkan ecoprint yang lebih bagus dan menarik. Jika tidak ada kain putih polos, maka kain putih polos ini bisa digantikan dengan lembaran plastick.
4. Kemudian, pukullah menggunakan palu atau ulekan batu pada daun yang telah ditutup dengan menggunakan kain polos atau plastik hingga merata.
5. Siapkan air sebanyak 1 Liter dan tawas sebanyak 1 sendok makan (15 gr).
6. Jika motif yang dicetak pada tas kanvas sudah bagus, rapi, cantik, menarik, maka rendam tas kanvas tersebut dalam air tawas lebih kurang selama 5-15 menit. Proses ini disebut dengan fiksasi yang memiliki tujuan agar zat warna daun dapat bertahan lama pada tas kanvas.
7. Keringkan tas kanvas.

PELATIHAN PEMBUATAN BATIK ECOPRINT UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS SENI SISWA

Pelaksanaan kegiatan pelatihan batik ecoprint dilakukan secara tatap muka di SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta. Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang melibatkan siswa sekolah dasar dengan tujuan untuk melatih kreativitas, bentuk kepedulian terhadap lingkungan, serta untuk meningkatkan percaya diri terhadap karya yang dibuat.

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan batik ecoprint menggunakan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Tahap persiapan kegiatan pengabdian, tim pengabdian mengoordinasikan pelaksanaan program ini dengan kepala sekolah. Setelah mendapat persetujuan dari pihak sekolah, tim pengabdian segera memulai mempersiapkan semua peralatan dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan ecoprint. Persiapan ini mencakup persiapan tas kanvas, plastik, alat penumbuk, serta berbagai jenis daun dan bunga yang akan digunakan sebagai bahan cetakan. Selain mempersiapkan peralatan praktis, tim pengabdian juga telah merancang materi pembelajaran ecoprint dengan teliti. Dalam merancang materi ini, tim pengabdian juga telah menyisipkan contoh-contoh yang relevan dan menarik bagi siswa untuk memperkaya pengalaman pembelajaran mereka, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermanfaat.

Kegiatan berikutnya adalah demonstrasi pembuatan ecoprint. Siswa diinstruksikan untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk proses pembuatan ecoprint. Tim pengabdian kemudian memberikan panduan langkah demi langkah, dimulai dengan penataan bahan. Plastik diletakkan di bagian bawah, di atasnya ditempatkan dedaunan, dan bagian atas ditutupi dengan tas kanvas. Setelah bahan-bahan eco printing tertata, siswa diminta untuk menumbuk daun dengan hati-hati menggunakan alat penumbuk. Instruktur pengabdian mendampingi anak-anak selama proses penumbukan untuk memastikan keamanan dan kehati-hatian. Setelah daun tertumbuk merata pada tas kanvas, langkah berikutnya adalah merendam tas kanvas pada air tawar selama beberapa menit. Tujuan dari langkah ini adalah untuk memastikan warna daun yang melekat pada tas kanvas tidak pudar. Selanjutnya, tas kanvas yang ada ecoprint dikeringkan. Proses pengeringan ini menjadi tahap akhir pembuatan ecoprint pada tas kanvas .

Selama proses pelatihan berlangsung, aktivitas dan respon siswa sangat baik. Siswa terlihat lebih bersemangat dalam proses pembuatan batik ecoprint. Siswa dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka dalam sebuah karya ramah lingkungan yang nantinya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar. Hasil tas kanvas ecoprint nantinya dapat digunakan para siswa sebagai pengganti tas plastik sebagai upaya pengurangan limbah plastik.

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian ini memberikan dampak positif bagi siswa SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta. Pelatihan batik ecoprint ini memberikan manfaat serta wawasan baru bagi siswa, khususnya siswa SD Al Islam 2 Jamsaren Surakarta. Dalam pelatihan batik ecoprint ini, siswa dapat mengekspresikan kreativitas dan imajinasi mereka dalam sebuah karya ramah lingkungan yang nantinya dapat dikembangkan dan dimanfaatkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan sekitar.

Setelah kegiatan pelatihan ini diharapkan seluruh siswa dapat terus mengembangkan kreativitas dalam memanfaatkan daun dan bunga agar dapat mengurangi pencemaran lingkungan., mengasah keahlian yang nantinya berguna di tingkatan pendidikan selanjutnya, diperlukannya konsentrasi dan ketelitian dalam tahap agar motif yang dihasilkan bagus.

Daftar Pustaka

- Arika, & Munawarah, S. (2023). Meningkatkan Kreativitas melalui Kegiatan Membuat Ecoprint Anak Usia 5-6 Tahun. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 11–21. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Attoriq, R., Sari, A. P., Maharani, C., Fitri, I. K., Ignatius, J., Aisyah, S., Lukitasari, S., Novanti, S. T., & Dwi, Y. A. (2022). Pembelajaran dan Pelatihan Pembuatan Batik Ecoprint pada Peserta Didik SMP Negeri 3 Bulu di Desa Kunden , Kecamatan Sukoharjo. *Kreasi: Jurnal Inovasi Dan*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 433–439.
<https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/kreasi>

- Dwi, A., Nur, F., & Marsetiya, D. (2023). Mewujudkan Sekolah Ramah Lingkungan : Program Eco Printing untuk. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141–147.
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Jurnal Pemikiran Penelitian Pendidikan Dan Sains*, 4(2), 193–200.
- Irham, M., Efendy, M. P., Silvi, J., & Ummisarah, U. (2023). Membangun Serta Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak Melalui Rumah Belajar Dan Ecoprint Di Desa Sungai Pinang. *JDISTIRA (Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat) Gambar*, 3(2), 17–21.
- Masruroh. (2023). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Membuat Ecoprint (Studi Kasus Kewirausahaan Tas Batik " Godhong Kembang " di SDN Genuk 01 Ungaran Barat). *Pena Edukasia*, 1(2), 185–190. <https://journal.cvsupernova.com/index.php/pe>
- Nuranisa, Anggun, B., Eliyen, Septi, E., & Poethy, C. (2024). Pemanfaatan Ecoprint Dalam Menumbuhkan Kreativitas Anak Melalui Metode Teknik Pounding Di RT 25 Kelurahan Gandus Kota Palembang. *Musyawah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57–65.
- Rahayuni, G., & Pamungkas, S. J. (2022). Efektivitas Pemanfaatan Ecoprint Sebagai Media Pembelajaran IPA Tema Peduli terhadap Mahluk Hidup di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8848–8854.
- Satria, D., Kartika, Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V. E., Sapta, A. T., Faizah, A. N., & Suhendri, R. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu) Training On The Making Of Ecoprint Crafts As The Development Of Children's Creativity At Wonomerto State Elementary School. *JIPM:Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72–82.
- Shanty, A. D., Handayani, A., & Saputro, B. A. (2022). Pengembangan Metode Membuat Ecoprint Untuk Menumbuhkan Motorik Halus Anak TK. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik*, 8(1), 21–34.
- Wilda, S., Putri, D., Marlisa, W., & Arifin, Z. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>